

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa penggunaan model *Generative Pretrained Transformer* (GPT-2) untuk tugas koreksi kesalahan penulisan jurnal memberikan kinerja yang relatif cukup baik dengan skor BLEU berada di angka 0,482. Dalam tugas koreksi kesalahan penulisan dokumen jurnal, GPT-2 dapat digunakan sebagai alat untuk mencari dan memperbaiki kesalahan tata bahasa, ejaan, dan struktur kalimat dalam sebuah teks. Model dapat memprediksi kata-kata yang tepat berdasarkan konteks sebelumnya dan dapat menghasilkan teks yang lebih bermakna.

Namun selain itu berdasarkan hasil pengujian, ditunjukkan bahwa GPT-2 lebih unggul dan cocok digunakan untuk tugas *paraphrase* sebuah teks, hal ini dikarenakan GPT-2 cukup kuat dalam memahami konteks dari sebuah teks. Dengan kemampuan yang kuat dalam memperhatikan konteks, GPT-2 dapat memberikan sebuah teks yang lebih bervariasi atau beragam dengan mempertahankan konteksnya.

Meskipun model menunjukkan hasil yang cukup baik dalam tugas memperbaiki kesalahan penulisan dan kuat dalam memparafrasekan sebuah teks, namun terkadang model juga kesulitan untuk mengingat sebuah kata, serta model juga terkadang dapat merubah kata menjadi antonimnya. Tentunya hal tersebut dapat menyebabkan sebuah teks yang dihasilkan tidak selalu akurat atau konsisten, hal tersebut terjadi karena jumlah *dataset* yang relatif sedikit dan kualitas data yang kurang baik, sebab data diolah secara otomatis menggunakan sebuah model bahasa lain untuk mengubah sinonim pada data *input* demi efisiensi waktu penelitian. Oleh karena itu, evaluasi yang cermat dan koreksi manual adalah bagian penting dari penggunaan model GPT-2 untuk menghasilkan teks yang benar dan informatif.

#### **5.2 Saran**

Penelitian ini masih belum sempurna, meskipun hasilnya cukup baik dalam menyelesaikan tugasnya, namun perlu pengembangan lebih lanjut lagi supaya didapat hasil yang sangat maksimal, ada beberapa hal yang dapat diperbaiki dan

dikembangkan dari penelitian ini. Beberapa saran untuk memperbaiki dan mengembangkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Memperbanyak jumlah *dataset*: dapat dilakukan peningkatan jumlah *dataset* yang digunakan untuk melatih model. Semakin banyak contoh kesalahan penulisan yang tersedia dalam *dataset*, semakin baik model dapat mempelajari pola dan menghasilkan koreksi yang akurat.
- Menggunakan data yang berkualitas: Sangat penting dalam analisis atau penelitian apa pun untuk menggunakan data yang berkualitas, dan jika data akan diambil dari kumpulan teks yang akan diekstraksi dari file jurnal, disarankan untuk menggunakan pdf dengan kualitas yang sangat baik dan tools ekstraksi teks yang lebih mutakhir. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan data yang berkualitas dan juga memastikan hasil ekstraksi teks yang berkualitas. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa kekurangan dari pdfminer.six.
- Memperbanyak variasi kesalahan penulisan: Selain meningkatkan jumlah *dataset*, penting juga untuk memperbanyak variasi kesalahan penulisan yang dihadapi dalam *dataset*. Dengan memasukkan berbagai jenis kesalahan penulisan yang lebih luas, model dapat memahami dan mengenali berbagai pola kesalahan yang mungkin terjadi dalam bahasa Indonesia.
- Melibatkan evaluasi manusia: Selain mengandalkan metrik evaluasi otomatis seperti BLEU, penting juga untuk melibatkan evaluasi manusia dalam mengukur kualitas koreksi yang dihasilkan oleh model. Evaluasi manusia dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan lebih mendalam tentang keandalan dan kegunaan koreksi yang diberikan. Dengan melibatkan evaluasi manusia, dapat dilakukan penilaian yang lebih holistik terhadap kualitas koreksi model.
- Mengintegrasikan sumber daya tambahan: Selain mempertimbangkan pengembangan model, juga penting untuk memanfaatkan sumber daya tambahan seperti kamus, korpus bahasa, atau penggunaan model bahasa lain yang digabungkan dengan GPT-2 demi menghasilkan keluaran yang lebih

baik. Integrasi sumber daya tambahan ini dapat memberikan panduan, fitur, dan informasi yang lebih kaya dalam proses koreksi kesalahan penulisan.